

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan implementasi sistem informasi sumber daya manusia (SDM) di PT Aplikator Teknik Indonesia yang bergerak pada industri konstruksi lisensi pintu dan jendela UPVC, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi SDM

Sistem informasi SDM yang diimplementasikan mencakup fitur pencatatan data karyawan, manajemen absensi, penilaian kinerja, serta pengelolaan penggajian.

Seluruh data karyawan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual telah terdigitalisasi, sehingga memudahkan proses pencarian, pelaporan, dan pengarsipan.

2. Efisiensi Proses Administrasi

Proses absensi yang sebelumnya dilakukan menggunakan catatan manual, kini menggunakan sistem berbasis aplikasi.

Waktu yang dibutuhkan untuk rekapitulasi absensi dan perhitungan gaji berkurang dari rata-rata 3–4 hari kerja menjadi 1 hari kerja.

3. Produktivitas Karyawan

Dengan adanya sistem penilaian kinerja berbasis indikator (Key Performance Indicator/KPI), karyawan lebih terdorong untuk meningkatkan capaian target produksi.

Berdasarkan data produksi, terjadi peningkatan rata-rata 15% output per bulan setelah sistem diterapkan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

4. Hasil Industri

Implementasi sistem informasi SDM berdampak pada peningkatan kelancaran distribusi pekerjaan.

Produksi pintu dan jendela UPVC meningkat dari rata-rata 200 unit per bulan menjadi 230 unit per bulan.

Tingkat kesalahan dalam proses produksi menurun sebesar 10% karena adanya pengaturan jadwal kerja yang lebih terstruktur.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, implementasi sistem informasi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dan hasil industri. Beberapa hal yang dapat dibahas antara lain:

1. Efisiensi dan Akurasi Data

Sistem informasi SDM mengurangi kesalahan input data yang sering terjadi pada sistem manual.

Hal ini memberikan akurasi yang lebih tinggi dalam penyusunan laporan kehadiran, gaji, serta evaluasi kinerja.

2. Motivasi Karyawan

Karyawan merasa lebih dihargai karena kinerja mereka tercatat secara sistematis. Transparansi penilaian kinerja dan penghargaan berbasis sistem meningkatkan semangat kerja.

3. Pengaruh terhadap Produktivitas

Adanya sistem yang mampu mengatur jadwal kerja dan evaluasi performa membuat karyawan lebih fokus terhadap target.

Peningkatan produktivitas terbukti dari peningkatan jumlah output serta penurunan tingkat kesalahan produksi.

4. Dampak bagi Perusahaan

Peningkatan produktivitas karyawan langsung berdampak pada meningkatnya hasil industri (produksi pintu dan jendela uPVC).

Perusahaan memperoleh efisiensi biaya operasional, peningkatan kualitas produk, serta kepuasan pelanggan.

5. Keterbatasan Implementasi

Tidak semua karyawan langsung terbiasa menggunakan sistem baru, sehingga dibutuhkan pelatihan lebih lanjut.

Infrastruktur teknologi harus selalu didukung, terutama dalam hal perangkat keras dan jaringan, agar sistem berjalan optimal.